

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai Strategi Guru Privat Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Anak Di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Maka peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih lokasi di desa Jatirejo kecamatan Banyakan kabupaten Kediri dikarenakan di daerah tersebut memiliki banyak sekali lulusan pondok yang menjadi guru privat agama Islam, dan memiliki peran penting dalam membina karakter religious anak di daerah tersebut.

Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena dilakukan pada kondisi alamiah; metode etnographi karena awalnya digunakan untuk penelitian tentang antropologi budaya; dan metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan orang atau alat manusia, atau peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan pengetahuan yang luas sehingga mereka dapat bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang evaluasi yang mendalam pada strategi guru privat agama Islam dalam membina karakter

religius anak di desa Jatirejo kecamatan Banyakan kabupaten Kediri. Data yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.<sup>34</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sebagai orang yang terjun observasi di lapangan dengan cara mengamati secara cermat, dan teliti terhadap objek penelitian. Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan fundamen, hal ini pernah dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.<sup>35</sup> Peneliti adalah penting untuk mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat untuk pengumpulan data, jadi peneliti akan terjun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Berdasarkan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid, peneliti berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan informan atau narasumber. Dalam kasus ini, setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti harus datang ke lokasi penelitian dan hadir pada waktu yang ditetapkan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian guna memperoleh informasi yang sesuai dengan konsep penelitian. Lokasi

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 17.

<sup>35</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 16.

penelitian dalam penelitian ini adalah Dusun Dahu, Desa Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah informasi tentang kejadian nyata atau fakta yang dirumuskan dalam kelompok symbol non acak tertentu yang mewakili angka, tindakan, atau hal lain. Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil observasi lapangan yang berupa angka, huruf, grafik, dan gambar lain yang dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan hasil tertentu.<sup>36</sup> Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang didapatkan dari narasumber yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan seharusnya dilapangan.<sup>37</sup> Data primer dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui wawancara pada guru privat agama Islam mengenai strategi terhadap pembinaan karakter religius anak di desa jatirejo kecamatan banyakan kabupaten kediri.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber sudah ada atau diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang

---

<sup>36</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:Jejak, 2018), 213

<sup>37</sup> Nur Achmad Budi Yanto, *Mohammad Maskan, dan Alifulatin Utamaningsih, Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018) 37.

telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari guru privat agama Islam mengenai pembelajaran, dan dampaknya di desa Jatirejo.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik penelitian menggunakan teknik pengumpulan data, yang melibatkan penggunaan observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mendapatkan data lapangan yang dapat diuji dan berguna untuk teori atau penemuan baru. Adapun penjelasan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengumpulan data langsung dari lapangan.<sup>38</sup> Peneliti menggunakan observasi langsung pada objek penelitian mereka, yaitu dengan mengunjungi guru privat agama Islam di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi sarana prasarana, kondisi lingkungan, dan elemen lainnya yang ada dalam pembelajaran privat agama Islam di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Metode observasi dapat mencakup penggunaan catatan atau lembar observasi yang mengandung rencana pengamatan.

##### **2. Interview (Wawancara)**

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertemu untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, yang menghasilkan makna. Wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur

---

<sup>38</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 25.

adalah beberapa jenis wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>39</sup> Teknik ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan membuat daftar pertanyaan sehingga pewawancara dapat menggunakannya untuk membuat wawancara lebih lancar. Metode ini memungkinkan narasumber untuk berbicara dengan lebih bebas, yang memungkinkan mereka untuk mengungkapkan pendapat dan gagasan mereka. Penulis akan melakukan wawancara yaitu dengan guru privat agama Islam di Desa Jatirejo yang berada di Dusun Dahu, Desa Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Contoh dokumen tulisan termasuk catatan harian, sejarah kehidupan (biografi), cerita, peraturan, kebijakan, dan sebagainya. Contoh gambar termasuk foto, gambar hidup, sketsa, dan sebagainya. Contoh karya seni termasuk karya seni seperti patung, gambar, film, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumen.<sup>40</sup>

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan dokumen yang berbentuk tulisan seperti jadwal privat agama Islam, buku yang digunakan untuk pembelajaran serta hasil evaluasi dan lainnya, kemudian juga menggunakan dokumen yang berbentuk gambar seperti

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 231.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 314.

foto pembelajaran privat agama Islam dan lainnya yang ada di Dusun Dahu, Desa jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Peneliti dalam penelitian kualitatif menggunakan manusia atau peneliti sendiri untuk mengumpulkan data dengan mengamati, bertanya, mendengar, meminta, dan mengambil data. Alat penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah, diambil, dan disusun secara sistematis.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mengumpulkan data tentang objek dan tindakan mereka melalui teknik instrument observasi, menemukan informasi tentang masalah melalui teknik instrument wawancara, dan membuat dokumen yang diperlukan untuk penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Teknik analisis data merupakan aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dimulai dengan mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.<sup>42</sup> Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kualitatif sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang

---

<sup>41</sup> Mamik, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 77.

<sup>42</sup> Umrati dan Hangki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020), 115.

dikemukakan oleh Miles & Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang langkah-langkahnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>43</sup>

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru privat agama Islam, murid guru privat agama Islam, dan data hasil observasi serta dokumentasi tentang media, metode dan evaluasi terhadap strategi guru privat agama Islam dalam membina karakter religius anak di desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

### 2. Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 247.

berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>44</sup> Peneliti dapat menyajikan data hasil temuan atau wawancara ke dalam bentuk teks naratif tentang media, metode, dan evaluasi yang digunakan oleh guru privat agama Islam dalam proses membina karakter religius anak di desa jatirejo kecamatan banyakan kabupaten.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>45</sup>. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Verifikasi keabsahan data mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data penelitian, yang tentu saja mempengaruhi hasil akhir penelitian. Ini juga dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah.<sup>46</sup> Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan yang digunakan, yaitu:

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 325.

<sup>45</sup> *Ibid*, 329.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 271.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan berbicara dengan sumber data yang belum pernah mereka temui. Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, perpanjangan pengamatan sebaiknya difokuskan pada menguji apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar, tidak berubah, atau tidak.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali ke Desa Jatirejo, Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri untuk memastikan data yang diperoleh oleh peneliti sudah benar atau masih ada yang salah.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan kekuatan berarti melakukan pengamatan lebih lanjut. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis dan pasti. Meningkatkan kekuatan mirip dengan memeriksa apakah tugas atau makalah kita salah. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan sehingga mereka dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak, dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan strategi guru

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 366.

privat agama Islam dalam membina karakter religius anak di desa jatirejo kecamatan banyakan kabupaten kediri.

### 3. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.<sup>48</sup> Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang sudah ada. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti mengumpulkan data sekaligus untuk menguji kreadibilitas data, yaitu memverifikasi kreadibilitasnya dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi waktu, sumber, dan teknik dibagi menjadi beberapa kategori. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan, triangulasi waktu digunakan, dan triangulasi teknik digunakan. Penulis membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dalam hal ini. Mereka juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut Moleong tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian. Tahapan penelitian dalam penelitian ini juga meliputi ke empat tahap tersebut, berikut uraiannya:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan meliputi menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus surat

---

<sup>48</sup> Ibid, 272.

perizinan, menyerahkan surat yang telah disetujui oleh pihak yang berwenang, menjajaki dan menilai kadaan lapangan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan tentang apa saja yang akan diteliti mengenai strategi guru privat agama islam dalam membina karakter religious anak di desa jatirejo kecamatan banyakan kabupaten kediri, selanjutnya peneliti memilih guru privat agama Islam di desa jatirejo kecamatan banyakan kabupaten kediri, kemudian peneliti mengurus surat perizinan kepada pihak guru privat agama Islam secara lisan maupun tertulis dengan menyerahkan surat izin penelitian, selanjutnya peneliti melakukan pengamatan singkat tentang proses pembelajaran privat agama Islam, peneliti menentukan siapa saja yang akan dijadikan informan di sini peneliti memilih guru privat agama Islam dan murid di desa jatirejo, Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, yang terakhir peneliti menyiapkan peralatan yang akan digunakan selama penelitian berlangsung.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini melakukan kegiatan meliputi memahami kondisi yang ada dilapangan dan persiapan diri, mulai memasuki lapangan dan berinteraksi langsung untuk mengumpulkan data-data yang diharapkan. Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di desa jatirejo, Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode diantaranya:

- a. Wawancara dengan guru privat agama Islam dan murid guru privat di desa jatirejo, Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.
- b. Observasi terhadap strategi, metode dan media guru privat agama Islam dalam membina karakter religius anak, serta evaluasi terhadap pembelajaran privat agama Islam dalam pembinaan karakter religius setelah diterapkannya strategi, metode dan media yang digunakan untuk membina karakter religius melalui pembelajaran privat agama Islam di desa jatirejo, Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.
- c. Dokumentasi dengan mengumpulkan beberapa data tentang kondisi, data guru privat agama Islam serta data murid privat beserta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang sudah terkumpul secara sistematis dan rinci mengenai strategi guru privat agama Islam dalam membina karakter religius anak di desa jatirejo kecamatan banyakan kabupaten kediri, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas dan sistematis.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil, dan juga revisi hasil. Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang dilakukan di desa jatirejo kecamatan banyakan kabupaten kediri, kemudian melakukan konsultasi dari hasil penelitiannya kepada dosen pembimbing skripsi, ketika masih ada yang salah dalam penelitian maka harus dilakukan revisi.